

SIMBOL METAFORA DALAM LIRIK LAGU BTS PADA ALBUM *BTS, THE BEST*

Dita Andrea Puspita^a, Novi Andari SS., M.Pd^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

Ditandrea12@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Simbol merupakan komponen yang harus ada dan jelas dalam puisi, karena jika tidak ada, suatu karya tersebut tidak dapat dikatakan sebuah puisi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengklasifikasi simbol metafora yang terdapat pada lirik lagu BTS dalam album *BTS, The Best*. Data berupa lirik lagu BTS yang mengandung *blank symbol*, *private symbol*, dan *natural symbol* berdasarkan teori simbol metafora oleh C. S. Pierce yang diperoleh dari lirik lagu berjudul *Crystal Snow*, *Film Out*, *Lights*, *Let Go*, dan *Your Eyes Tell*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotik. Setelah dilakukan analisis terhadap 201 baris lirik lagu ditemukan 47 simbol metafora. Simbol metafora yang paling banyak ditemukan adalah metafora *blank symbol* terdapat 26 simbol metafora, kemudian metafora *private symbol* terdapat 16 simbol metafora, metafora *natural symbol* dengan fenomena air terdapat 2 simbol metafora, metafora *natural symbol* dengan fenomena udara terdapat 2 simbol metafora dan untuk metafora yang paling sedikit ditemukan adalah metafora *natural symbol* dengan fenomena tumbuhan hanya terdapat 1 simbol metafora. Untuk metafora *natural symbol* dengan fenomena tanah dan hewan tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Semiotika, Simbol Metafora, Lirik Lagu.

ABSTRACT

Symbols are a component that must be present and clear in poetry, because if they are not there, a work cannot be said to be a poem. The purpose of this study is to classify the metaphorical symbols contained in the lyrics of BTS songs in the *BTS, The Best* album. The data are taken from BTS's song lyrics containing *blank symbol*, *private symbol*, and *natural symbol*. This research uses C. S. Pierce's theory of metaphorical symbols stylist obtained the song lyrics *Crystal Snow*, *Film Out*, *Lights*, *Let Go*, and *Your Eyes Tell*. This research uses descriptive qualitative method with semiotic approach. After analyzing 201 lines of song lyrics, 47 metaphorical symbols were found. The most metaphorical symbols found are *blank symbol* with 26 metaphorical symbols, *private symbol* contained 16 metaphorical symbols, *natural symbol* with water phenomena contained 2 metaphorical symbols, *natural symbol* with air phenomena contained 2 metaphorical symbols and *natural symbol* with plant phenomena contained 1 metaphorical symbol. For *natural symbol* with soil and animal phenomena not found in this research.

Keywords: Semiotics, Metaphorical Symbols, Song Lyrics.

Submitted:

XX May 20xx

Accepted:

XX June 20xx

Published:

XX July 20xx

1. INTRODUCTION (PENDAHULUAN)

Karya sastra adalah ungkapan perasaan seseorang melalui bahasa sebagai penggambaran atas wawasan penciptan terhadap fakta yang ada dalam kehidupan, imajinasi murni pencipta yang tidak berkaitan dengan realita kehidupan (rekaman peristiwa) dan dapat juga dilukiskan dengan penggabungan kedua hal tersebut, (Wicaksono, 2017). Dalam mencurahkan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata dan bahasa untuk menimbulkan daya tarik dan keunikan terhadap lirik atau syairnya. Lirik lagu pasti memiliki makna tersembunyi dan memiliki simbol di dalamnya (R.Marthatiana, 2020).

Puisi atau lirik adalah hal penting, disamping dampak atau pengaruh puisi atau lirik itu untuk pembacanya. Hal ini karena puisi atau lirik sengaja dibuat agar ada efek-efek tertentu pada pendengarnya. Puisi dan lirik lagu memiliki hubungan berupa karya sastra tertulis dan tergolong singkat. Lirik lagu merupakan jiwa dari sebuah lagu karena merupakan media penyampai perasaan dari sang pencipta secara tidak langsung. Seperti yang diucapkan Soedjiman (Hermintoyo, 2014), lirik merupakan sajak yang berupa rangkaian kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisikan perasaan pribadi yang diutamakan ialah gambaran perasaannya.

Dalam sebuah lirik lagu sering kali kita menjumpai kata-kata yang berupa lambang atau simbol yang digunakan penyair runtuk menuangkan curahan hatinya melalui karya sastranya yang berupa lirik lagu. Analisis tahap pertama yaitu, mencari simbol. Simbol merupakan komponen yang harus ada dan jelas dalam puisi, karena jika tidak ada, suatu karya tersebut tidak dapat dikatakan sebuah puisi. Jika tidak jelas, maka puisi tersebut tidak dapat diartikan. Simbol adalah tanda yang penanda dan petandanya tidak menunjukkan adanya hubungan alamiah; hubungannya arbitrer (semau-maunya) berdasarkan konvensi. Simbol dalam puisi dibagi menjadi tiga yaitu, *Blank Symbol*, *Natural Symbol*, dan *Private Symbol*, (Pradopo, 2013).

Pengungkapan bahasa dalam sastra mencerminkan sikap dan perasaan pengarang yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap dan perasaan pembaca. Untuk itu, bentuk pengungkapan bahasa harus dapat membawa hasil dan mampu mendukung ide secara tepat yang memiliki segi keindahan seni sebagai sebuah karya (Indriyana Uli, 2016). Lagu Jepang tidaklah berbeda dengan karya-karya sastra lain karena juga menggunakan metafora dalam setiap penulisan liriknya, hal tersebut bertujuan untuk menambah unsur estetik, memperindah, dan membangkitkan daya imajinasi yang terdapat dalam angan pembaca (Prasthaningrum, 2016)

Simbol kosong atau *blank symbol* merupakan simbol metafora yang maknanya secara umum sering digunakan dan sudah diketahui atau umum, (Hermintoyo, 2014). *Blank symbol* atau simbol kosong

dijelaskan sebagai simbol metafora yang tidak perlu diterjemahkan, karena walaupun memiliki acuan makna konotatif, makna tersebut sudah dipakai dan diketahui secara umum.

Simbol khusus atau *private symbol* merupakan simbol metafora yang membuat kata-kata untuk mengungkap simbol secara pribadi atau spesial dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau ciri khas ciptaan penyair. Makna yang terkandung di dalam *private symbol* biasanya unik dan tidak umum, karena muncul dari kreatifitas pengarang dalam mengekspresikan ide dan pikirannya (Hermintoyo, 2014).

Simbol alam atau *natural symbol* merupakan simbol metafora yang membuat kata-kata untuk mengungkap simbol-simbol kenyataan alam sebagai proyeksi kehidupan. Simbol ini berupa kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuhan, dan tanah. Metafora dengan Simbol Kehidupan Binatang, manusia tidak terlepas dari kehidupan binatang baik untuk ternak, dimanfaatkan tenaganya, untuk lauk, dan sebagainya. Metafora dengan Simbol Fenomena Air, imajinasi pengarang dalam menuangkan idenya tidak lepas dengan memakai kata-kata atau frase yang menggunakan simbol air. Metafora dengan Simbol fenomena udara, merupakan simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, bencana, amarah. Metafora dengan simbol fenomena tumbuhan, tumbuhan merupakan benda hidup yang bisa layu, mati, indah berbunga, rimbun menyejukkan, berakar, kokoh, berbuah. Metafora dengan simbol fenomena tanah, menggambarkan tempat kelahiran, negara, kematian, keangkuhan, kekokohan, sumber air, kehidupan, dan lain sebagainya, (Hermintoyo, 2014).

(Rahmi, 2017) melakukan analisis tentang simbol, ikon, dan indeks pada lirik lagu album Dareka no Chijou e karya Aqua Timez menggunakan kajian semiotik dengan teori milik Peirce yang digunakan untuk menganalisis gaya pencarian dan pemaknaan simbol, ikon, dan indeks pada lirik lagu karya Aqua Timez dalam album Dareka no Chijou e. Adapun dalam penelitian tentang pemaknaan simbol hewan dalam lirik lagu Kuroneko~Adult Black Cat~ dan Chou karya Acid Black Cherry yang pernah dilakukan (Limarthus, 2020) untuk meneliti dua lirik lagu karya Acid Black Cherry yang menggunakan simbol hewan di dalam lirik lagunya berdasarkan teori semiotika Riffaterre.

Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas adalah pada penelitian sebelumnya berfokus pada pemaknaan simbol hewan dan pemaknaan simbol, ikon, dan indeks. Sedangkan penelitian ini berfokus pada makna dan pemetaan simbol metafora yang ada pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh BTS yang berjudul *Crystal Snow*, *Film Out*, *Lights*, *Let Go*, dan *Your Eyes Tell*. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengklasifikasi simbol metafora yang terdapat pada lirik lagu BTS dalam album *BTS, The Best*.

2. METHOD (METODE PENELITIAN)

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan metode sebagai pembantu untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian yang

digunakan untuk menganalisis metafora. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk menganalisis tentang lirik dari lagu yang berupa teks narasi deskripsi yang ada pada frasa dan kalimat. Hal ini untuk mengungkap fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya (Himawan & Andari, 2021).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik menurut Teori Semiotika Charles Sander Peirce. Konsep semiotika Charles Sander Pierce memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika untuk mengetahui makna dan simbol-simbol metafora yang digunakan dalam lirik lagu BTS yang berjudul *Crystal Snow*, *Film Out*, *Lights*, *Let Go*, dan *Your Eyes Tell*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan teknik dokumentasi dengan jalan mengumpulkan data melalui sumber tertulis. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bacaan heuristik dan hermeneutik agar diperoleh pemaknaan simbol yang tepat dalam kajian semiotik, sedangkan secara pragmatik simbol sebagai bahasa kias harus dipahami sebagai makna kontekstual bukan makna leksikalnya.

3. RESULT AND DISCUSSION (HASIL DAN PEMBAHASAN)

Dalam penelitian ini ditemukan 47 simbol metafora berdasarkan kategorisasi jenis-jenis simbol yakni *blank symbol*, *private symbol*, dan *natural symbol* yang tersebar di dalam lirik lagu BTS berjudul *Crystal Snow*, *Film Out*, *Lights*, *Let Go*, dan *Your Eyes Tell*. Jika dalam bentuk tabel, maka hasilnya akan seperti berikut ini:

No	Simbol Metafora	1) Crystal Snow	2) Film Out	3) Lights	4) Let Go	5) Your Eyes Tell
1	Blank Symbol	1.1.1 愛/ Ai/ Cinta 1.1.2 誓え/ Chikae/ Sumpah 1.1.3 白い/ Shiroi/ Putih 1.1.4 輝く/ Kagayaku/ Bersinar 1.1.5 星/ Hoshi/ Bintang 1.1.6 夜空/ Yozora/ Langit malam	2.1.1 記憶/ Kioku/ Kenangan 2.1.2 痛み/ Itami/ Rasa sakit 2.1.3 眠る/ Nemuru/ Terlela 2.1.4 響き/ Hibiki/ Gema 2.1.5 光/ Hikari/ Cahaya	3.1.1 心/ Kokoro/ Jantung 3.1.2 眠れない/ Nemurenai/ T anpa tidur 3.1.3 夜/ Yoru/ Malam 3.1.4 嘘/ Uso/ Bohong 3.1.5 愛/ Ai/ Cinta 3.1.6 光/ Hikari/ Cahaya	4.1.1 涙/ Namida/ Air Mata 4.1.2 空/ sora/ langit	5.1.1 涙/ Namida/ Air Mata 5.1.2 世界/ Sekai/ Dunia 5.1.3 暗闇/ Kurayami/ Kegelapan 5.1.4 心/ Kokoro/ Jantung 5.1.5 夜/ Yoru/ Malam 5.1.6 黄昏/ Tasogare/ Senja 5.1.7 悲しみ/

No	Simbol Metafora	1) Crystal Snow	2) Film Out	3) Lights	4) Let Go	5) Your Eyes Tell
						Kanashimi/K esedihan
2	Private Symbol	1.2.1 溶け出すメロディ/ Tokedasu Merodi/ Melelehkan Melodi 1.2.2 光る/ Hikaru/ Cahaya 1.2.3 黒い息/ Kuroi iki/ Nafas hitam 1.2.4 涙/ Namida/ Air mata	2.2.1 涙/ Namida/ Air mata 2.2.2 胸の傷/ mune no kizu/ luka dihati	3.2.1 時が止まる/ oki ga tomaru/ Waktu berhenti 3.2.2 暗闇の中で your light/ kurayamino nakade your light/ dalam kegelapan ada cahayamu 3.2.3 傷だらけの翼 で飛ぶ /Kizudarake no tsubasa de tobu/ Terbang dengan sayap penuh luka 3.2.4 朝は来る/ asa wa kuru/ pagi akan datang	4.2.1 心の迷路/ Kokoro no meiro/ Labirin hati 4.2.2 ステレオ/stereo 4.2.3 糸/ Ito/ Benang	5.2.1 モノクロ/ Monokuro/ Hitam putih 5.2.2 場所/ Basho/ Tempat 5.2.3 過去の影/ Kako no kage/ bayangan masa lalu
N A T U R A L S Y M B O L	3) Air	1.3.1 水/Mizu/Air	2.3.1 水/Mizu/Air			
	4) Hewan					
	5) Tanah					
	6) Tumbuhan		2.6.1 根も葉も/ e mo ha/ Akar dan daun			
	7) Udara	1.7.1 雪/ Yuki/ Salju				4.7.1 雨/ Ame/ Hujan

METAFORA BLANK SYMBOL

星ひとつない雪の夜空

“Hoshi hitotsu nai yuki no yozora”

“Tak ada satupun bintang di atas langit malam yg bersalju ini”

BTS. 2021. *Crystal Snow* : 4.1.1

Kalimat tersebut merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul *Crystal Snow* yang diterbitkan pada tahun 2021. Dalam lirik di atas terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata 星 yang bila diartikan melalui situs kotobank merupakan (普通,太陽,月のように円板状に見えず,点状に輝く天体)/ *Futsū, taiyō, tsuki no yō ni en panjō ni miezu, tenjō ni kagayaku tentai*/ Benda langit yang tidak terlihat seperti piringan seperti matahari atau bulan, tetapi bersinar seperti sebuah titik. 星 dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti bintang (Matsuura, 1994, p. 310). Dalam KBBI arti kata bintang merupakan benda langit yang mampu memancarkan cahaya dan memproduksi energi sendiri. Blank symbol adalah kata-kata yang jika dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014). Menurut M. Ferber *A Dictionary of Literary Symbols* (1999, p. 201) bintang adalah, Di antara banyak maknanya, bintang memiliki banyak arti, kemuliaan, ramalan, waktu malam atau tahun, dan nasib atau pengaruh; banyak bintang tertentu, tentu saja, memiliki indera tertentu.

Makna metafora 星/*hoshi*/ bintang dalam lirik 星ひとつない雪の夜空/ *Hoshi hitotsu nai yuki no yozora*/ Tak ada satupun bintang di atas langit malam yg bersalju ini, menggambarkan tak ada kemuliaan atau sesuatu yang bersinar (berharga) bagi tokoh Aku dan menunjukkan sebuah kehampaan dan perasaan kesepian.

METAFORA PRIVATE SYMBOL

でも心の迷路の中で迷う

“Demo kokoro no meiro no naka de mayou”

“Tapi aku tersesat di tengah-tengah labirin hatimu”

BTS. 2021. *Let Go* : 4.2.1

Kalimat tersebut merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul *Let Go* yang diterbitkan pada tahun 2021. Dalam lirik di atas terdapat metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata 心の迷路/ *kokoro no meiro*/ *labirin hati*. 心 yang bila diartikan melalui situs kotobank merupakan (人間の理性・知識・感情・意志などの働きのもとになるもの)/ *Ningen no risei chishiki kanjō ishi nado no hataraki no moto ni*

naru mono/ Sumber akal manusia, pengetahuan, emosi, kehendak, dll. Sedangkan 迷路 bila diartikan melalui situs *kotobank* merupakan 入り込むと迷って出られなくなる道/ *Hairikomu to mayotte de rarena naru michi* / Sebuah jalan yang membuat tersesat dan tidak bisa keluar.

心 dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti hati/jiwa (Matsuura, 1994, p. 527). Dalam KBBI hati memiliki arti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya). 迷路 dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti labirin (Matsuura, 1994, p. 622). Dalam KBBI labirin memiliki arti tempat yang penuh dengan jalan dan lorong yang berliku-liku dan simpang siur, sedangkan hati memiliki arti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya). *Private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo, 2014).

Makna metafora kata 心の迷路/*kokoro no meiro*/labirin hati, dalam lirik でも心の迷路 の中で迷う/*Demo kokoro no meiro no naka de mayou*/ Tapi aku tersesat di tengah-tengah labirin hatimu, bermakna keegoisan perasaan tokoh Aku dalam hubungan cintanya. Hal ini dapat dilihat pada lirik sebelumnya, さよならの前に *let go*/ *Sayonara no mae ni let go*/ Sebelum mengucapkan selamat tinggal akan kulepaskan, menggambarkan kesedihan yang dialami oleh tokoh Aku yang harus melepaskan sang kekasih namun bertolak belakang dengan perasaannya yang masih sangat mencintai dan tak bisa melupakan sang kekasih begitu saja. Penjelasan ini bisa terlihat dari kalimat “Tapi aku tersesat di tengah-tengah labirin hatimu”, yang berarti kondisi dimana pikiran/hati tokoh Aku masih terjebak dan tak dapat menemukan jalan keluar/tersesat dalam cintanya untuk sang kekasih.

METAFORA NATURAL SYMBOL

君が僕を通り過ぎ水になろうと胸でまだ流れてる

“*Kimi ga boku o tōrisugi mizu ni narou to mune de mada nagare teru*”

“Kau melewatiku berusaha menjadi air yg mengalir di hatiku”

BTS. 2021. *Crystal Snow* : 4.3.2

Kalimat tersebut merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul *Crystal Snow* yang diterbitkan pada tahun 2021. Dalam lirik di atas terdapat metafora natural symbol dengan fenomena air pada kata 水 yang

bila diartikan melalui situs *kotobank* merupakan (水は純粋なものは無色, 無味, 無臭で) *Mizu wa junsuina mono wa mushoku, mumi, mushū de*/ Cairan murni tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. 水 dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti air (Matsuura, 1994, p. 648). Dalam KBBI arti kata air merupakan cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen. *Natural symbol* merupakan simbol metafora yang menciptakan kata-kata untuk mengungkap simbol-simbol realitas alam sebagai proyeksi kehidupan (Hermintoyo, 2014).

Makna metafora kata 水/*mizu*/air dalam lirik di atas merupakan suatu komponen penting dalam kehidupan tokoh Aku. Dalam lirik 君が僕を通り過ぎ水になろうと胸でまだ流れてる/ *Kimi ga boku o tōrisugi mizu ni narou to mune de mada nagare teru*/ Kau melewatiku berusaha menjadi air yg mengalir di hatiku, bermakna sang kekasih yang berusaha untuk menjadi bagian terpenting dalam kehidupan tokoh Aku. Seperti arti yang tertulis dalam KBBI, air merupakan bagian yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan.

4. CONCLUSION (SIMPULAN)

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dalam bab analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan 47 simbol metafora berdasarkan kategorisasi jenis-jenis simbol yakni *blank symbol*, *private symbol*, dan *natural symbol*. Simbol metafora yang paling banyak ditemukan adalah metafora *blank symbol* (simbol kosong) terdapat 26 metafora, kemudian metafora *private symbol* (simbol khusus) terdapat 16 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena air terdapat 2 metafora, metafora *natural symbol* dengan fenomena udara terdapat 2 metafora dan untuk metafora yang paling sedikit ditemukan adalah metafora *natural symbol* dengan fenomena tumbuhan hanya terdapat 1 metafora. Untuk metafora *natural symbol* dengan fenomena tanah dan hewan tidak ditemukan dalam penelitian ini.

References

- BTS Wiki*. (2004). Retrieved September 5, 2021, from Fandom: https://bts.fandom.com/wiki/BTS_Wiki
- Ferber, M. (1999). *A Dictionary of Literary Symbols*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hermintoyo. (2014). *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

- Himawan, A., & Andari, N. (2021). *Makna Kanyouku - Kuchi dalam Website Kotobank.JP. Jurnal Mezurashii*, 3(2) , 89–104.
- Indriyana Uli, M. Z. (2016). *Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Daerah Pontianak dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA. Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 5, No. 1 , 102.
- KBBI Daring*. (2016). Retrieved September 7, 2021, from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>
- Limarthus, G. N. (2020). *Pemaknaan Simbol Hewan Dalam Lirik Lagu Kuroneko~Adult Black Cat~ Dan Chou Karya Acid Black Cherry Berdasarkan Teori Semiotika Riffaterr*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada.
- Matsuura, K. (1994). *Kamus bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto : Kyoto Sangyo University Press.
- Pradopo, R. D. (2013). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasthaningrum, A. L. (2016). *Metafora Dalam Album Evergreen. Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud*Vol 17 , 8.
- R.Marthatiana, P. I. (2020). *Analisis Metafora Dalam Lagu Ignite. Jurnal JPBJ. Volume 6 Nomor 2* , 218.
- Rahmi, A. L. (2017). *Simbol, Ikon, dan Indeks Pada Lirik Lagu Album Dareka No Chijou Karya Aqua Timez (Kajian Semiotik)*. Semarang: Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Diponegoro.
- Tangorin*. (2007). Retrieved September 7, 2021, from Tangorin: <https://tangorin.com/>
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhasawa.
- コトバンク. (2000). Retrieved September 7, 2021, from コトバンク: <https://kotobank.jp/>